

Kontes Robot Indonesia 2015

Tim UMY Turunkan Pemadam Api Mister Cool MK 4

YOGYAKARTA - Peserta Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015 sudah berdatangan.

Mereka bakal memperliahkan karya terbaik di Sportatorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, mulai Jumat (12/6) ini. Peserta yang keluar sebagai pemenang akan memperoleh tiket ke kontes robot Asia Pasifik dan dunia.

"Pemenang akan mengikuti kontes serupa di Jerman untuk kategori robot sepak bola dan Amerika Serikat bagi pemenang kategori pemadam api," ungkap Ketua Dewan Juri KRI 2015, Dr Wahidin Wahab di sela-sela per-

siapan, kemarin. Selain itu, pemenang juga berhak mengikuti kontes robot tingkat Asia Pasifik yang juga digelar di UMY pada 21 - 24 Agustus 2015. Kebetulan Indonesia menjadi tuan rumah dan salah satu tempat yang memenuhi persyaratan internasional adalah kampus ini.

Kategori Kontes

Tim robot dari Tiongkok yang pernah absen menyatakan bersedia hadir pada ajang berlangsung itu, karena tema sangat sesuai, yakni robot badminton.

Ketua Panitia, Slamet Riyadi PhD menjelaskan, peserta KRI kali ada ada 108 tim dari seluruh Indonesia dengan total peserta 394. "Kontes bakal berjalan seru, masing-masing tentu berusaha sekuat tenaga menampilkan yang terbaik supaya bisa lolos ke tingkat internasional, yakni Asia Pasifik dan dunia," tandas Slamet.

Tuan rumah UMY menurunkan satu tim pada Kontes Robot Pemadam Api, yakni karya tiga

mahasiswa Teknik Elektro Fakultas Teknik. Mereka adalah Usman Abdul Rahman (TE Angkatan 2014), Danu Barro Saputro (TE 2012), dan Muh Rifai (TE 2011) menciptakan robot Mister Cool MK 4 yang siap bertarung melawan pesaing dari berbagai kampus.

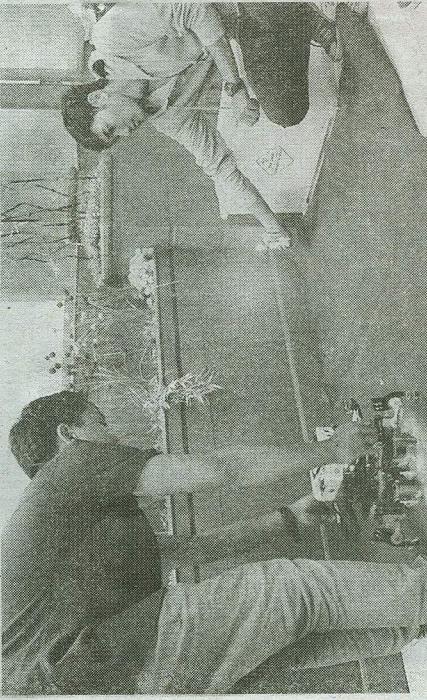
Mister CoolMK 4 memiliki keunggulan dibandingkan dengan tiga generasi robot pemadam api sebelumnya. Kelebihan dari segi jalannya robot yang sudah menggunakan perhitungan invers kinematic. Robot pemadam api berkaki Mister Cool MK 4 bisa berjalan otomatis ke segala arah, sehingga gerakannya lebih dinamis.

"Robot juga jalannya seperti hewan, karena yang kami gunakan di sini adalah robot berkaki dengan bentuk laba-laba, jadi jalannya juga sudah seperti laba-laba. Kelebihan lainnya, sensor warna, uvtron, dan sensor TPA (Thermopal Arai). Sensor warna berfungsi mendekripsi dan membedakan jalur dan penghalang

saat akan memadamkan api. Sensor uvtron untuk mendekripsi api dari jarak yang cukup jauh, sekitar tiga meter, sedangkan sensor TPA berguna untuk mendekripsi api sekaligus panas api dari jarak 30 cm," papar Usman. Pakar robot yang juga Wakil Ketua Bidang KRSBI (Kontes Robot Sepak Bola Indonesia)

Endro Pitowarno menambahkan, perjalanan kontes robot sebenarnya cukup panjang. Kali pertama ada pada 1993, namun belum secara rutin dan namanya bukan KRI. Lomba secara rutin dengan nama KRI sudah berlangsung 13 kali ini. Yang menarik pada KRI sekarang adalah tema olahraga, badminton.

"Kategori kali ini, Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI), Kontes Robot Seni Indonesia (KRSI), Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI), dan Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAD)," katanya. Selain kontes, di luar Sporatorium juga ada ekspos karya mahasiswa UMY. (D19-37)



SM/dok

TIM UMY : Robot Mister Cool MK 4 buatan Usman Abdul Rahman, Danu Barro Saputro, dan Muh Rifai siap bertarung di KRI 2015 melawan tim dari seluruh Indonesia. (37)